

# **EFEKTIVITAS *PUNISHMENT* DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SANTRI**

**(Studi Kasus Santri Putri Di Pondok Modern Assalaam Kranggan Temanggung)**

Oleh :

**Yulia Aulia Nisa<sup>1</sup>**

**Nurul Aisyah,<sup>2</sup>**

*Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan) Tamantirto, Kasihan , Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274) 387656, Faksimile, (0274) 387646, Website <http://www.ac.id>*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan santriwati di Pondok Modern Assalaam Kranggan Temanggung, mengetahui macam-macam hukuman yang ada di Pondok Modern Assalaam Kranggan Temanggung, serta untuk mengetahui bagaimana efektivitas hukuman dalam membentuk kedisiplinan santriwati di Pondok Modern Assalaam Kranggan Temanggung.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subyek penelitian ini yaitu santriwati, bidang kesantrian, dan bidang bimbingan konseling. Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data serta dalam melakukan pengecekan kredibilitas data digunakan metode triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan santriwati di Pondok Modern Assalaam Kranggan Temanggung meliputi : (1) kedisiplinan dalam bidang Keamanan. (2) kedisiplinan dalam bidang Bahasa. (3) kedisiplinan dalam bidang Ibadah. (4) kedisiplinan dalam bidang Kebersihan. Bentuk –bentuk hukuman yang ada di Pondok Modern Assalaam Kranggan Temanggung meliputi: (1) *Ta'zir*, yaitu hukuman yang tergolong berat. (2) *Iqob*, yaitu hukuman

---

<sup>1</sup> Muhammadiyah University Of Yogyakarta . [yuliaaulia736@gmail.com](mailto:yuliaaulia736@gmail.com)

yang tergolong sedang. (3) *Denda*, yaitu hukuman yang tergolong dalam kategori ringan. Sedangkan efektivitas hukuman dalam membentuk kedisiplinan santriwati di Pondok Modern Assalaam Kranggan Temanggung terdapat empat bagian diantaranya: (1) Efektivitas hukuman dalam membentuk kedisiplinan santriwati dalam mengatur waktu. (2) Efektivitas hukuman dalam membentuk kedisiplinan santriwati dalam beribadah. (3) Efektivitas hukuman dalam membentuk kedisiplinan santriwati dalam menaati peraturan. (4) Efektivitas hukuman dalam membentuk kedisiplinan santriwati dalam belajar.

Kata kunci: Hukuman, Disiplin, Efektivitas

### ABSTRACT

This research aims at finding out the discipline of *santri* (students in Islamic schools) in Modern Boarding School of Assalam Temanggung, the kinds of punishment in Modern Boarding School of Assalam Temanggung, and the effectiveness of punishment in shaping the discipline of *santri* in Modern Boarding School of Assalam Temanggung.

This research was qualitative in nature. The subject of the research was *santriwati* (female *santri*), *santri* affairs department, and Counseling and Guidance department. The data collecting techniques used were observation, interview, and documentation. The data analysis used was divided into three steps, namely: data reduction, data presentation, and verification as well as checking the data credibility by using triangulation method.

The result of the research shows that the discipline of *santriwati* in Modern Boarding School of Assalam Kranggan Temanggung includes: (1) the discipline in the field of safety. (2) the discipline in the field of language. (3) the discipline in the field of performing prayer. (4) the discipline in the field of cleanliness. The kinds of punishment in Modern Boarding School of Assalam Kranggan Temanggung include: (1) *Ta'zir*, i.e. punishment categorized as severe (2) *Iqob*, i.e. punishment categorized as medium. (3) Fine, i.e. punishment categorized as light. Meanwhile, the effectiveness of the punishment in shaping the discipline of female students in Modern Boarding School of Assalam Kranggan Temanggung has four parts, among others: (1) The effectiveness of the punishment in shaping the discipline of female students in time management. (2) The effectiveness of the punishment in shaping the discipline of female students in performing prayer. (3) The effectiveness of the punishment in shaping the discipline of female students in obeying the rules. (4) The effectiveness of the punishment in shaping the discipline of female students in studying.

Keywords: Punishment, Discipline, Effectiveness

## **PENDAHULUAN**

Pondok merupakan suatu lembaga yang penting dalam mengimplementasikan dalam pembinaan umat Islam, karena Lembaga ini merupakan lembaga yang sudah lama berdiri sejak agama Islam tersebar luas di Indonesia. Santriwati mendapatkan binaan dalam bidang keagamaan selama 24 jam, setiap kesehariannya santriwati bersosialisasi secara kelompok dalam suatu lingkup pondok, mereka di bina agar dapat memiliki sifat yang mandiri yang bisa merubah pribadinya untuk menjadi lebih baik lagi serta santriwati juga di bina untuk disiplin dalam setiap melakukan kegiatan dan selalu di biasakan untuk selalu mematuhi tata tertib yang sudah disepakati. Oleh karena itu kedisiplinan merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan. Disiplin merupakan salah satu dasar untuk tercapainya sebuah kesuksesan. Oleh sebab itu dalam melakukan kedisiplinan tidak dengan mudahnya langsung disiplin, akan tetapi melalui proses sehingga perlu adanya pembiasaan dari dalam diri santriwati. Kedisiplinan merupakan suatu hal yang jika dilakukan akan dapat membuat diri menjadi pribadi yang lebih baik, bisa menjadi orang yang tepat waktu dalam melakukan segala hal. contoh pembiasaan santriwati untuk bangun waktu tahajud atau bangun pada waktu subuh ketika akan beribadah. Dalam pembiasaan ini ketika santriwati tidak dibiasakan untuk disiplin maka akan susah sekali untuk melakukan kedisiplinan dalam beribadah. Oleh karena itu ketika anak tidak melakukan disiplin sejak awal maka akan susah untuk menanamkan hal-hal yang baik bagi diri anak tersebut sehingga dapat dengan mudah munculnya perilaku yang tidak baik bagi anak tersebut.

Ariesandi (2008:231) mengemukakan bahwa kedisiplinan merupakan merupakan langkah dalam proses untuk melatih mental serta pikiran dan karakter pada anak tersebut dengan bertahap sehingga dapat menjadi seorang yang mempunyai kontrol diri dan berguna untuk masyarakat. Sedangkan Wiyani (2012:41) menyampaikan bahwa disiplin sendiri dapat diartikan sebagai

latihan untuk membentuk karakter pada diri sendiri, untuk mengendalikan diri serta untuk lebih mengontrol keadaan dengan tertib dan efisien. Mendidik dengan menanamkan kedisiplinan pada santriwati berfungsi sebagai pengendalian. Suatu kedisiplinan dapat terbentuk apabila dari anak tersebut sudah mampu memahami bahwa arti disiplin itu ketika anak tidak menyalahi aturan atau melanggar peraturan, sehingga anak tersebut dengan tanpa hukuman dapat bertingkah laku dengan baik dan dapat memilih perbuatan atau tindakan apa yang diharapkan padannya.

Dengan demikian berdasarkan pengertian kedisiplinan dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah at-tartib, ketaatatan dan peraturan sehingga dengan disiplin akan menjadikan anak untuk berlatih dalam membentuk karakter serta dapat melatih daya pikir pada anak secara bertahap, sehingga dapat mengontrol dirinya serta dapat berguna bagi masyarakat. Dengan adanya kedisiplinan maka anak akan terbiasa untuk menaati peraturan dan patuh terhadap peraturan yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, jika tidak ada kedisiplinan maka anak akan bertindak semaunya karena tidak ada pengawasan. Oleh karena itu kedisiplinan perlu ditegakkan agar anak tidak mudah untuk melanggar peraturan, karena jika melakukan pelanggaran maka sudah pasti akan mendapatkan hukuman atau sanksi.

Imran (2011:169) mengemukakan bahwa hukuman merupakan suatu konsekuensi yang diterima oleh pelanggar akibat dari melanggar sebuah aturan yang telah ditetapkan. Jadi apabila santriwati melakukan pelanggaran otomatis akan mendapatkan hukuman dalam memberikan hukuman sesuai dengan kesalahan yang dilakukan dan dalam hukuman tidak memandang bulu, baik itu anak direktur ataupun anak Ustadz/Ustadzah karena semua sama, jika melakukan kesalahan harus menanggung resiko yang diterima.

Hukuman merupakan konsekuensi atas apa yang telah dilanggar sehingga dalam pendidikan hukuman harus dapat menimbulkan efek jera, adanya penyesalan atas apa yang telah

ia perbuat, mengakui kesalahannya serta bertekad pada diri sendiri untuk tidak mengulangi perbuatan yang tidak baik. Oleh karena itu dalam pemberian hukuman dalam pendidikan merupakan usaha untuk dapat memperbaiki tingkah laku yang dirasa belum baik serta budi pekerti pada anak, sehingga ketika anak mendapatkan hukuman dapat mengambil hikmah bahwa hukuman tersebut dapat membuat dirinya lebih baik lagi. Keberhasilan dalam memberikan hukuman terletak pada beberapa hal diantaranya: pribadi anak, pribadi pendidik apakah pendidik dapat membuat anak lebih baik lagi atau tidak, bahan atau penyampaian yang dipakai untuk menghukum anak, metode yang digunakan sudah benar atau belum. Selain itu terdapat kemungkinan dipengaruhi oleh hubungan antara orang tua dengan anak, hubungan anak dengan pendidik, serta suasana ketika hukuman tersebut diberikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan penelitian lapangan (*field Research*) tujuannya untuk mendapatkan data yang real dan bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang tujuannya untuk mendapatkan kejelasan tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif (Khilmiyah, 2016:2). Suharsimi Arikunto (Andi Prastowo, 2016: 186) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu akan tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala ataupun keadaan.

Dalam Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Modern Assalaam Kranggan Temanggung. Lokasi penelitian ini beralamat di Jl. Raya Secang KM.5 Kranggan Temanggung. Adapun alasan dari peneliti melaksanakan penelitian di Pondok Modern Assalaam karena di pondok tersebut

masih menggunakan system hukuman serta lebih mengedepankan kedisiplinan, untuk itu peneliti ingin mengetahui lebih dalam dengan para santriwati yang sering melanggar peraturan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data peneliti terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data-data yang lebih valid serta yang dibutuhkan dari lingkungan pondok sehingga menghindari kesalahan dalam hasil penelitian yang telah peneliti lakukan. Dalam hal ini teknik dalam mengumpulkan data juga dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu analisis data dilakukan dengan tujuan untuk memberi makna, arti dan nilai dari data yang telah diperoleh melalui pengakuan subyek yang diteliti. Selain itu data yang peneliti peroleh akan dianalisis guna memperoleh keterkaitan yang jelas sehingga menjadi pemahaman umum (Khilmiah 2016:330). Menurut (Khilmiah 2016:330) mengemukakan bahwa untuk melakukan langkah selanjutnya dalam penelitian yaitu dengan teknik analisis data seperti reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan menarik kesimpulan (*conclusion*).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pondok Modern Assalaam di dirikan pada tanggal 27 Rajab 1404 H yang bertepatan dengan tanggal 29 April 1984 kemudian mulai menyelenggarakan pendidikan pada tanggal 20 juli 1986. Dalam pengelolaannya atau Nadzir Pondok Modern Assalaam adalah Bapak KH.Sugiyono. Selain itu, mengingat Pondok Modern Assalaam juga mengelola unit pendidikan yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA) sehingga dalam sistem pendidikannya dilakukan dengan perpaduan antara kurikulum Madrasah, Kementerian Agama dengan Kurikulum khas kepondokan yang diintegrasikan sedemikian rupa sehingga padu dan utuh. Dengan demikian dalam hal ini apabila santriwati ingin melakukan kegiatan pembelajaran maka diwajibkan /diharuskan diasramakan atau wajib asrama (*mondok*) sehingga ketika para

santriwati yang jenjang MTS harus mondok, begitu juga sebaliknya apabila santriwati ingin mondok maka harus menjadi santriwati MTS. Pendidikan di Pondok berlangsung selama 24 jam dengan kegiatan rutin seperti sekolah melakukan kegiatan ekstrakurikuler serta kegiatan rutin setiap harinya.

Dari hasil data penelitian, dapat diketahui bahwa kedisiplinan santriwati di Pondok Modern Assalaam Kranggan Temanggung terbagi menjadi empat bagian diantaranya (1) kedisiplinan dalam bidang keamanan. (2) kedisiplinan dalam bidang Bahasa. (3) kedisiplinan dalam bidang ibadah. (4) kedisiplinan dalam bidang kebersihan. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat tiga bentuk-bentuk hukuman diantaranya (1) *Ta'zir*, yaitu hukuman yang tergolong paling berat. (2) *Iqob*, yaitu hukuman yang tergolong sedang. (3) *Denda*, yaitu hukuman yang tergolong ringan. Dalam efektivitas hukuman yang ada di Pondok Modern Assalaam sudah efektif dalam mendisiplinkan para santriwati karena dengan adanya kesadaran yang tinggi dari diri mereka serta para santriwati juga selalu mengikuti setiap kegiatan pondok, serta santriwati juga taat dan patuh kepada pengasuh maupun pengurus. Dalam hal ini terdapat empat bagian tentang efektivitas hukuman diantaranya: (1) Efektivitas hukuman dalam membentuk kedisiplinan snatriwati dalam mengatur waktu. (2) Efektivitas hukuman dalam membentuk kedisiplinan santriwati dalam beribadah. (3) Efektivitas hukuman dalam membentuk kedisiplinan dalam mentaati peraturan. (4) Efektivitas hukuman dalam membentuk kedisiplinan santriwati dalam belajar.

## SIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan pada bab sebelumnya, yaitu mengenai efektivitas hukuman dalam membentuk kedisiplinan santriwati, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Kedisiplinan santriwati yang ada di Pondok Modern Assalaam Kranggan Temanggung meliputi : (1) kedisiplinan dalam bidang keamanan. (2) kedisiplinan dalam bidang Bahasa. (3) kedisiplinan dalam bidang ibadah. (3) kedisiplinan dalam bidang kebersihan.
- Bentuk- bentuk hukuman yang ada di Pondok Modern Assalaam Kranggan Temanggung meliputi : (1) *Ta;zir*, yaitu hukuman yang tergolong paling berat. (2) *iqob*, yaitu hukuman yang tergolong sedang. (3) *Denda*, yaitu hukuman yang tergolong dalam kategori ringan.
- Efektivitas hukuman yang ada di Pondok Modern Assalaam Kranggan Temanggung meliputi : (1) Efektivitas hukuman dalam membentuk kedisiplinan snatriwati dalam mengatur waktu. (2) Efektivitas hukuman dalam membentuk kedisiplinan santriwati dalam beribadah. (3) Efektivitas hukuman dalam membentuk kedisiplinan dalam mentaati peraturan. (4) Efektivitas hukuman dalam membentuk kedisiplinan santriwati dalam belajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ariesandi. 2008. Rahasia Mendidik Anak agar Sukses dan Bahagia, Tips dan Terpuji  
Melejitkan Potensi Optimal Anak. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Imron, Ali, 2011. Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. Jakarta: PT bumi Aksara
- Khilmiyah, Akif. 2016. Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Samudra Biru
- Prastowo, Andi. 2016 Memahami Metode-metode Penelitian, Yogyakarta: Ar-Ruzz  
Media
- wiyani. 2012. Save Our Children from School Bullying. Jogjakarta Ar-nuzz Media

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Aisyah, S.Pd.I., M.Pd

NIK : 199108022016110113067

Adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari Mahasiswa:

Nama : Yulia Aulia Nisa

NPM : 20140720118

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

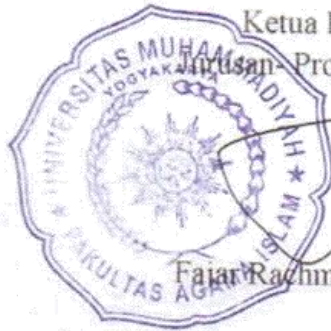
Judul Naskah Ringkas : Efektivitas Hukuman dalam Membentuk  
Kedisiplinan Santri (Studi Kasus Santri Putri  
Pondok Modern Assalam Temanggung)

Hasil Tes Turnitin\* : 12 %

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan  
untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Jurusan Prodi PAI (Tarbiyah)



Fajar Rachmadhani, Lc., M.Hum

Yogyakarta, 01 November 2019  
Dosen Pembimbing Skripsi

Nurul Aisyah, S.Pd.I., M.Pd

## PENGESAHAN

Naskah Publikasi yang berjudul:

**EFEKTIVITAS HUKUMAN DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SANTRI  
(STUDI KASUS SANTRI PUTRI PONDOK MODERN ASSALAM TEMANGGUNG)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yulia Aulia Nisa  
NPM : 20140720118

Telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 01 November 2019

Dosen Pembimbing,



Nurul Aisyah, S.Pd.I., M.Pd

NIK 199108022016110113067